

PEMDES

Antisipasi Stok dan Harga Bahan Pokok Jelang dan Pasca Idul Fitri, Bidang Humas Polda NTB Ikuti Diskusi Publik via Zoom

Syafruddin Adi - NTB.PEMDES.WEB.ID

Mar 27, 2024 - 15:48



Kepala bidang (Kabid) Humas Polda NTB Kombes Pol Rio Indra Lesmana SIK.,

Mataram NTB - Sebagai upaya mengantisipasi permasalahan ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok, personil Bidang Humas Polda NTB menghadiri Dialog Publik yang diselenggarakan Mabes Polri dengan tema "Memastikan ketersediaan distribusi dan keterjangkauan bahan pokok jelang dan pasca Idul Fitri 1445" secara virtual di ruang Presisi Polda NTB, Rabu (27/03/2024).

Hadir pada kegiatan tersebut Irwasda Polda NTB atau yang mewakili , Kabid Humas Polda NTB, para Pejabat Utama Polda NTB, Tokoh Agama, Tokoh masyarakat, Mahasiswa serta akademisi dan perwakilan wartawan Hukrim Polda NTB. Sedangkan di Polres diikuti Oleh Kapolres Pejabat Utama Polres serta Toga, Tomas Toda di Wilayah masing - masing.

Usai kegiatan berlangsung, kepada awak media Kepala bidang (Kabid) Humas Polda NTB Kombes Pol Rio Indra Lesmana SIK., mengatakan diskusi publik yang dilakukan Divisi Humas Polri dan diikuti oleh Polda dan Polres seluruh Indonesia untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan stok serta kestabilan harga bahan pokok saat Menjelang dan Pasca Lebaran Idul Fitri 1445 H.



Lanjutnya, dalam diskusi tersebut sengaja mengundang seluruh lembaga dan para tokoh termasuk satgas pangan yang ada di tingkat Polda NTB agar dapat mengetahui segala problem yang akan dan sedang terjadi khususnya di NTB dalam kaitannya dengan ketersediaan stok dan kestabilan harga berbagai kebutuhan pokok.

“Diskusi ini dilakukan di seluruh daerah dengan tujuan dapat menemukan solusi bilamana masalah yang dikhawatirkan tersebut terjadi di wilayah atau daerah masing-masing,” tegasnya.

Hal ini akan menjadi penting karena pada tahun 2024 banyak momen yang akan berlangsung selain menghadapi Hari raya Idul Fitri diantaranya adanya pilkada di setiap daerah. Hal ini muncul spikulan bahwa beberapa kebutuhan pokok di borong oleh pihak tertentu untuk kepentingan pribadi sehingga mengakibatkan kelangkaan.



“Ini yang harus bisa diantisipasi oleh satgas pangan di masing-masing daerah sehingga diperlukan sinergitas antar lembaga untuk menjamin hal tersebut tidak terjadi,”ucapnya.

Kabid Humas Polda NTB berharap kepada seluruh lembaga terkait agar pengawasan dan langkah pencegahan dapat terus dilakukan bersama-sama sehingga apa yang menjadi kekhawatiran banyak pihak tidak terjadi di Nusa Tenggara Barat.

“Polda NTB tentu akan meningkatkan pengawasan terutama menjelang dan pasca idul Fitri 1445 H., hingga pemilukada berlangsung terhadap ketersediaan stok dan stabilitas harga bahan pokok sehingga tidak6 berdampak kepada masyarakat luas,”tutupnya. (Adb)